



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti akan membahas lebih lanjut mengenai metode penelitian yang dipilih oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Pada bab ini mencakup objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data yang digunakan dalam pengujian hipotesis. Dalam objek penelitian dapat menggambarkan secara singkat mengenai sesuatu yang ingin diteliti secara informatif, dengan penjelasan mengenai apa atau siapa yang menjadi objek penelitian. Pada desain penelitian menjelaskan tentang cara pendekatan penelitian yang akan digunakan serta uraian penjelasannya.

Dalam variabel penelitian dijabarkan dari masing – masing variabel serta definisi operasionalnya secara ringkas dan cara pengukuran variabel tersebut. Dalam teknik pengumpulan data dijabarkan bagaimana peneliti mengumpulkan data, menjelaskan data yang diperlukan dan bagaimana teknik pengumpulan data yang digunakan. Untuk teknik pengambilan sampel merupakan penjelasan mengenai teknik memilih anggota populasi menjadi anggota sampel dan di dalam teknik analisis data berisi metode analisis yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian, juga rumus – rumus statistik yang digunakan dalam perhitungan.

A. Obyek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini merupakan perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020 sampai tahun 2023. Data yang digunakan penulis pada penelitian ini merupakan data laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah diaudit dari tahun



2020 sampai 2023 yang terdapat pada *website* resmi Bursa Efek Indonesia, yakni www.idx.co.id.

B. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel, dan dianalisa secara statistik untuk menguji hipotesis. Menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2017), desain penelitian ini, sebagai berikut :

Berdasarkan tingkat perumusan masalah

Penelitian menggunakan studi formal, karena penelitian dimulai dengan hipotesis dan menggunakan spesifikasi sumber data, serta melibatkan prosedur yang tepat untuk melakukan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, dan *capital intensity* terhadap *tax avoidance* dengan menggunakan data laporan keuangan perusahaan manufaktur yang telah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia selama 4 tahun terakhir, yaitu tahun 2020 sampai 2023. Tujuan dari studi formal yaitu untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan pada penelitian.

Berdasarkan metode pengumpulan data

Penelitian ini termasuk dalam studi pengamatan (*monitoring*), dimana studi pengamatan merupakan studi dimana peneliti mengamati aktivitas subjek tanpa mendapatkan respon atau tanggapan dari siapapun. Peneliti tidak melakukan penelitian secara langsung ke perusahaan, namun melakukan pengamatan dari data laporan keuangan perusahaan yang sudah diaudit pada periode tahun 2020 sampai 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBIKKGG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKGG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKGG.



3. Berdasarkan kemampuan peneliti untuk memberikan dampak dalam variable yang diteliti

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*, karena peneliti tidak memiliki kendali untuk mengontrol variabel penelitian dan tidak bisa memanipulasi variabel tersebut. Peneliti hanya dapat melaporkan apa yang sudah terjadi atau sedang terjadi. Pada penelitian ini, peneliti mengevaluasi data atau dokumen yang sudah tersedia, yaitu data dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020 sampai 2023.

4. Berdasarkan tujuan penelitian

Penelitian ini menggunakan laporan kausal untuk memahami hubungan antara faktor karena eksplorasi ini khawatir tentang pengaruh dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu pengaruh ukuran perusahaan, *leverage* dan *capital intensity* terhadap *tax avoidance*.

5. Berdasarkan dimensi waktu

Penelitian menggunakan dimensi waktu longitudinal (*time series*), karena penelitian mengambil data dari tahun 2020 hingga tahun 2023 dalam waktu tertentu. Keuntungan dari studi longitudinal adalah dapat melacak perubahan dari waktu ke waktu.

Berdasarkan ruang lingkup topik penelitian

Berdasarkan ruang lingkup topik penelitian, penelitian ini merupakan studi statistik karena hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji *statistic*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



7. Berdasarkan lingkungan penelitian

Karena informasi yang digunakan adalah informasi dari tempat kerja profesional, lingkungan penelitian dari penelitian ini merupakan lingkungan yang nyata atau sesuai dengan kondisi lapangan.

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Variabel Penelitian

Adapun variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu 4 jenis variabel independen dan satu variabel dependen. Kelima variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merujuk pada suatu karakteristik yang bersifat terikat dan cenderung dipengaruhi oleh adanya variabel bebas. Dalam konteks penelitian ini, variabel dependen yang diidentifikasi adalah *Tax Avoidance*. Menurut Faradiza (2019), penghindaran pajak dapat diartikan sebagai strategi transaksi yang memanfaatkan celah atau kelemahan dalam undang-undang pajak suatu negara untuk mengurangi beban pajak yang harus dibayar. Intinya, penghindaran pajak ini merupakan langkah mengurangi pajak tanpa harus melanggar undang-undang atau peraturan perpajakan yang berlaku.

Dalam penelitian ini, fokus akan diberikan pada variabel dependen, yaitu *Tax Avoidance*, yang merupakan fenomena di mana entitas bisnis menggunakan berbagai skema transaksi untuk memanfaatkan kelemahan dalam regulasi pajak suatu negara. Tujuannya dari perlawanan perpajakan yang dilakukan oleh perusahaan tersebut adalah untuk mengurangi bahkan menghilangkan beban

1

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pajak yang seharusnya dibayar oleh entitas tersebut, tetapi dengan cara yang halal menurut hukum. Definisi ini mencerminkan kompleksitas dan strategi yang terlibat dalam praktik penghindaran pajak, yang menjadi fokus analisis dalam konteks penelitian ini. Dalam mengukur praktik penghindaran pajak pada penelitian ini, penulis menggunakan rasio perhitungan *Current ETR* sebagai metrik utama. *Current ETR* memberikan gambaran yang lebih holistik terkait beban pajak yang sebenarnya ditanggung perusahaan, dan pemilihan metode ini mencerminkan upaya untuk mendalami pemahaman terhadap kompleksitas dan strategi yang terlibat dalam praktik penghindaran pajak. Dalam penelitian ini, *tax avoidance* menggunakan *Current ETR*. Menurut Hanlon dan Heitzman (2010), rumus *Current ETR* sebagai berikut:

$$CUETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan saat ini}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Variabel Independen (X)

a. Ukuran Perusahaan (X1)

Ukuran perusahaan merupakan suatu ukuran, variabel, atau skala yang menunjukkan besar atau kecilnya perusahaan. Perusahaan dibedakan menjadi perusahaan dengan skala besar dan perusahaan dengan skala kecil berdasarkan total aset, kapitalisasi pasar, dan besarnya pendapatan (Sutrisno Yusuf Amiyanto Eko, 2022). Menurut Abiodun (2013) dan Niresh (2014), ukuran perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$SIZE = \ln (\text{Total Aset})$$



b. Leverage (X2)

Menurut Kasmir (2012:151), rasio *leverage* adalah rasio yang dimanfaatkan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dapat membiayai kegiatan operasionalnya. Rasio ini memungkinkan perusahaan mengetahui besar modal dan beban utang yang menjadi tanggungan bagi perusahaan. Dalam penelitian ini, *leverage* menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)*.

Menurut Kasmir (2014:156), rumus DER sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

c. Capital Intensity (X2)

Capital intensity merupakan aktivitas investasi yang dilakukan perusahaan berkaitan dengan investasi dalam bentuk aset tetap. (Safitri & Muid, 2020), *Capital intensity* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Capital intensity} = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

Tabel 3.1

Operasional dan Pengukuran Variabel

No	Nama Variabel	Jenis Variabel	Pengukuran	Skala Pengukuran
	<i>Tax Avoidance</i>	Dependen	$CUETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan Kini}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$	Rasio

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2 © Hak cipta milik IBI KKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie	Ukuran Perusahaan	Independen	$SIZE = \ln(\text{Total aset})$	Rasio
	<i>Leverage</i>	Independen	$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$	Rasio
	<i>Capital Intensity</i>	Independen	$CAPINT = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$	Rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Sumber : Diolah peneliti

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini akan menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data. Laporan keuangan tahunan perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020 sampai dengan 2023 dikumpulkan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia, www.idx.co.id

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah nonprobability sampling dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu (Schlinder, 2019:107) dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Populasi Penelitian ini mengambil objek pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan keuangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 sampai tahun 2023.

Berikut adalah kriteria-kriteria pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling, yaitu:

1. Perusahaan yang tergolong dalam papan pencatatan Utama pada situs Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020-2023. Penulis memilih Perusahaan yang tergolong dalam papan pencatatan utama dikarenakan perusahaan di papan pencatatan utama itu merupakan perusahaan besar, perusahaan yang telah memiliki rekam jejak keuangan yang baik, dan perusahaan dengan masa operasionalnya lebih dari 36 bulan atau 3 tahun.
2. Perusahaan tidak mengalami kerugian pada seluruh periode terkait atau tidak mengalami kerugian pada salah satu periode dari kelima periode yang dipilih.
3. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dari tahun 2020 sampai tahun 2023 secara lengkap.
4. Perusahaan menyajikan laporan keuangan dengan mata uang Rupiah.

Tabel 3.2

Proses Pengambilan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah Perusahaan	Jumlah Sampel 4 tahun (2020-2023)
1	Perusahaan Consumer Non-Cyclicals yang terdaftar di BEI per tanggal 18 Juni 2024	125	500

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2	Perusahaan yang tidak tergolong papan pencatatan utama per tanggal 18 Juni 2024	(84)	(336)
3	Perusahaan yang pernah mengalami kerugian	(6)	(24)
4	Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangannya selama empat tahun berturut-turut dengan data yang tidak lengkap	(9)	(36)
5	Perusahaan yang laporan keuangan disajikan bukan dalam mata uang rupiah	(0)	(0)
6	Jumlah sampel sebelum outlier	26	104
7	Jumlah sampel yang harus dikeluarkan karena outlier	(9)	(36)
8	Jumlah sampel penelitian setelah outlier	17	68

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

F. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan alat bantu pengolahan data, yaitu perangkat lunak SPSS versi 26, untuk mengolah dan menganalisis data. Berikut ini adalah proses pengujian hipotesis yang dijalankan:

Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2018:19), statistik deskriptif adalah deskripsi atau gambaran dari suatu data yang diperhitungkan dari rata-rata (mean), minimum, maksimum, standar deviasi, varian, range, sum, kurtosis, dan skewness

(kemencengan distribusi). Deskriptif data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi.

Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling*)

Data penelitian ini terdiri dari gabungan data *cross-sectional* dan *time series*. Data *cross-sectional* mencakup data tentang satu atau lebih variabel yang diamati dalam periode yang sama, sementara *time series* mencakup data tentang satu variabel yang diamati dalam waktu tertentu. Karena data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross-sectional* (tiga tahun) dan *time series (pooling)* data, pengujian ini disebut dengan yang membandingkan dua regresi: pendekatan variabel *dummy*. Kelompok biasanya diberi kode *dummy* dengan nilai 1 atau 0. Kelompok yang diberi nilai *dummy* 0 disebut kelompok termasuk (*included group*) (Ghozali, 2021:220). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan variabel *dummy* dengan pengambilan kaputusan yang menggunakan $\alpha = 0,05$ (5%). Menggunakan variabel *dummy* banyaknya variabel *dummy* adalah jumlah tahun-1 (T-1), *dummy* yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 3, karena jumlah tahun pengamatan selama 4 tahun, bentuk variabel *dummy* yang digunakan dalam pengujian ini, sebagai berikut:

- a. Dummy 1 (D1): Nilai 1 untuk tahun 2021, dan nilai 0 untuk tahun 2020, 2022, 2023
- b. Dummy 2 (D2): Nilai 1 untuk tahun 2022, dan nilai 0 untuk tahun 2020, 2021, 2023
- c. Dummy 3 (D3): Nilai 1 untuk tahun 2023, dan nilai 0 untuk tahun 2020, 2021, 2022



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dalam penelitian ini, model regresi yang digunakan adalah:

$$y = \beta_0 + \beta_1 X + \beta_2 D + \beta_3 DX + \varepsilon$$

Untuk pengujian ini, persamaan regresi dibentuk sebagai berikut:

$$TA = \beta_0 + \beta_1 SIZE + \beta_2 DER + \beta_3 CAPINT + \beta_4 D1 + \beta_5 D2 + \beta_6 D3 + \beta_7 D1.SIZE + \beta_8 D1.DER + \beta_9 D1.CAPINT + \beta_{10} D2.SIZE + \beta_{11} D2.DER + \beta_{12} D2.CAPINT + \beta_{13} D3.SIZE + \beta_{14} D3.DER + \beta_{15} D3.CAPINT + \varepsilon$$

Keterangan:

TA = *Tax Avoidance*

D1 = Dummy 1 = nilai 1 untuk 2021, nilai 0 untuk selain 2021 (2020,2022,2023)

D2 = Dummy 2 = nilai 1 untuk 2022, nilai 0 untuk selain 2022 (2020,2021,2023)

D3 = Dummy 3 = nilai 1 untuk 2023, nilai 0 untuk selain 2023 (2020,2021,2022)

SIZE = Ukuran Perusahaan.

DER = *Leverage*.

CAPINT = *Capital Intensity*.

β_0 = konstanta

$\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien variabel independen

$\beta_4 - \beta_{15}$ = Koefisien variabel dummy.

ε = Residual error.



Lakukan pengujian kesamaan koefisien dan periksa nilai signifikansi (sig) semua variabel dummy. berikut adalah penentuan apakah data dapat di pooling:

- a. Jika semua nilai sig dummy variabel $> 0,05$ maka data dapat dipooling.
- b. jika ada setidaknya satu nilai sig dummy variabel $< 0,05$ maka data tidak dapat dipooling.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Ghozali (2018), menyatakan bahwa uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel dalam model regresi memiliki sebaran atau distribusi data yang normal. Dengan data yang berdistribusi normal akan meminimalisir terjadinya bias data. Data yang terdistribusi memiliki sebaran pola yang terarah dan merupakan syarat untuk melakukan *parametric-test*. Jika data yang diuji tidak berdistribusi normal maka *parametric-test* tidak dapat dilakukan. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan *one sample kolmogorov smirnov*. Dasar pengambilan keputusan atau kriteria yang merupakan syarat data berdistribusi normal dan tidak normal yaitu :

- i. Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) $<$ dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.
- ii. Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) $>$ dari 0,05 maka data berdistribusi normal.



b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2021:157), uji multikolinearitas bertujuan untuk menentukan apakah model regresi menunjukkan bahwa ada korelasi antara variabel independen atau bebas. Berikut adalah dasar pengambilan keputusannya:

- (1) Jika nilai *tolerance* $\geq 0,1$ atau $VIF \leq 10$, maka tidak terdapat multikolinearitas.
- (2) Jika nilai *tolerance* $\leq 0,1$ atau $VIF \geq 10$, maka terdapat multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Tujuan dari uji autokorelasi adalah untuk menentukan apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ dalam model regresi linear. Autokorelasi adalah masalah yang muncul ketika ada korelasi. Autokorelasi terjadi karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berhubungan satu sama lain. Masalah ini muncul karena residual, juga dikenal sebagai kesalahan pengganggu, tidak dapat dilepaskan dari satu observasi ke observasi lainnya (Ghozali, 2021:162). Pengujian menggunakan *Runs Test* yang dapat menguji apakah residual terdapat korelasi yang tinggi. Hipotesis yang akan diuji menggunakan uji *Runs Test* adalah sebagai berikut:

H_0 : residual (res_1) random (acak)

H_a : residual (res_1) tidak random

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

d. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah variasi residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain sama dalam model regresi. (Ghozali, 2021:178). Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji *Rank Spearman*. Nilai residual dihitung dari regresi dan hubungan antara masing-masing variabel independen dipelajari. Berikut ini adalah hipotesa dari model pengujian tersebut:

H₀: Tidak ada heteroskedastisitas

H₁: Ada heteroskedastisitas

Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- (1) Jika signifikan < 0.05, maka H₀ ditolak (ada heteroskedastisitas)
- (2) Jika signifikan > 0.05, maka H₀ tidak ditolak (tidak ada heteroskedastisitas)

Model Regresi dan Pengujian Hipotesis

Analisis regresi mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, serta arah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen diasumsikan secara kebetulan, yang berarti bahwa mereka memiliki distribusi probabilistik. Variabel independen dianggap sebagai nilai tetap. (Ghozali, 2021:145). Studi ini menggunakan model regresi linear berganda berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{SIZE} + \beta_2 \text{DER} + \beta_3 \text{CAPINT} + \varepsilon$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Keterangan:

$Y = Tax Avoidance$

$\alpha =$ Konstanta

$SIZE =$ Ukuran perusahaan

$DER =$ Leverage

$CAPINT =$ Capital Intensity

$\beta_1, \beta_2, \beta_3 =$ Koefisien regresi

$\varepsilon =$ Residual = eror

Uji Model Regresi (Uji F)

Menurut (Ghozali, 2021) Uji F pada dasarnya digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat.

Pengambilan keputusan dapat dilihat dari tabel anova dengan melihat nilai sig, yaitu:

- a. Jika nilai Sig. F $> \alpha$ ($\alpha = 0.05$), berarti model regresi tidak layak untuk diuji.
- b. Jika nilai Sig. F $< \alpha$ ($\alpha = 0.05$), berarti model regresi layak untuk diuji.

Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual atau parsial. Jika dalam uji F diuji



pengaruh keseluruhan variabel independen, dalam uji t dilakukan pengujian untuk masing-masing variabel independen (Ghozali, 2018). Berikut ini adalah rumusan hipotesis yang digunakan pada penelitian ini:

Hipotesis 1:

$H_0 : \beta_1 > 0$, artinya : Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*

$H_a : \beta_1 < 0$, artinya : Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap *current ETR*, yang berarti berpengaruh positif terhadap *tax Avoidance*

Hipotesis 2:

$H_0 : \beta_2 > 0$, artinya : *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*

$H_a : \beta_2 < 0$, artinya : *Leverage* berpengaruh negatif terhadap *current ETR*, yang berarti berpengaruh positif terhadap *tax Avoidance*

Hipotesis 3:

$H_0 : \beta_3 > 0$, artinya : *Capital Intensity* tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*

$H_a : \beta_3 < 0$, artinya : *Capital Intensity* berpengaruh negatif terhadap *current ETR*, yang berarti berpengaruh positif terhadap *tax Avoidance*

Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai $\text{Sig.} < \alpha$ ($\alpha = 0.05$), maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.



- b. Jika nilai $\text{Sig.} > \alpha$ ($\alpha = 0.05$), maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Ghozali (2018) koefisien determinasi bertujuan pada pengukuran seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil memiliki arti bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai koefisien determinasi berada dalam kisaran angka nol dan satu. Nilai R^2 yang baik adalah jika di atas 0,5. Jika hasil dari R^2 lebih kecil dari 0,5 maka kemampuan variabel-variabel independen untuk menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan jika hasil dari R^2 mendekati angka satu, maka variabel-variabel independen memiliki kemampuan yang dibutuhkan untuk memprediksi atau meramalkan variasi variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan untuk uji koefisien determinasi adalah sebagai berikut: (1) $R^2 = 0$, maka tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen Y . (2) $R^2 = 1$, maka garis regresi yang terbentuk dapat meramalkan Y secara sempurna.

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.